

## KEGIATAN MENGAJAR SERTA IMPLEMENTASI KEGIATAN MERONCE UNTUK MELATIH FOKUS KEPADA ANAK USIA DINI

**Fida Atiyah<sup>1</sup>, Zaenubah Arifah Khofsah<sup>2</sup>, Slamet Asari<sup>3</sup>**

**Universitas Muhammadiyah Gresik**

[fidatyah@gmail.com](mailto:fidatyah@gmail.com)

### ABSTRACT

Focus/concentration possessed by young children is the ability to focus their attention on relevant states of excitement. Early childhood children who can pay attention can concentrate are influenced by several factors, namely internal factors in the form of thinking about events that have happened, thinking about future events, feeling stressed (chocking), excess in analyzing body mechanisms, mental, and lack of motivation. Meanwhile, external factors include visual disturbances such as fear of animal noises or strong odors, so the focus obtained by young children needs to be increased by mingling with the child, as well as providing motivational support during learning, using motivational words as well. form early childhood habits in terms of appearance and influence the growth process.

**Keywords:** Focus, Training, Early Childhood

### ABSTRAK

Fokus/ konsentrasi yang dimiliki oleh anak usia dini merupakan kemampuan yang memusatkan perhatiannya pada kondisi kegembiraan yang relevan. Anak usia dini yang bisa memberikan perhatian dapat melakukan konsentrasi dipengaruhi oleh berberapa faktor yaitu faktor internal berupa memikirkan kejadian yang telah terjadi, memikirkan kejadian yang akan datang, merasa tertekan (chocking), kelebihan dalam menganalisis mekanisme tubuh, mental, dan kurangnya motivasi. Sedangkan faktor eksternal berupa adanya gangguan visual seperti ketakutan dengan suara hewan, maupun bau bau yang menyengat sehingga fokus yang didapat oleh anak usia dini perlu ditingkatkan dengan membaaur dengan anak tersebut, serta memberi motivasi dukungan pada saat pembelajaran, menggunakan kata-kata motivasi juga, dapat membentuk kebiasaan anak usia dini dari segi penampilan dan berpengaruh terhadap proses pertumbuhan.

**Kata Kunci:** Fokus, Pelatihan, Anak Usia Dini

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik atau lingkungan secara sadar, teratur, terencana dan sistematis untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal, pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar anak usia dini adalah perkembangan fisik (motorik halus dan kasar) sangat penting bagi kehidupan anak usia dini, terutama dalam perkembangan motorik halus pada anak

karena merupakan gerakan yang melibatkan kelompok otot dan syaraf-syaraf kecil motorik halus juga merupakan suatu keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan, perkembangan motorik halus pada anak usia dini salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan kegiatan mengikat yang merupakan salah satu pembelajaran di Taman Kanak-kanak yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Anak pada usia play group atau usia 5-6 tahun sudah seharusnya tahapan motorik halusnya terstimulasi dengan baik, tahapan motorik halus meliputi kemampuan menggunakan jari jemari dan alat secara luwes untuk bereksplorasi dan berekspresi dalam berbagai bentuk karya, motorik halus adalah kemampuan menggunakan otot-otot kecil dan syaraf secara maksimal, otot-otot tersebut berfungsi untuk melakukan gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik, anak pada tahapan mengambil benda dengan jari jemari, memindahkan benda dari satu tangan ke tangan yang lain seperti menulis, melipat, menggunting, meronce.

Menurut Haeriah Syamsuddin (Murdiana, 2018) permainan mengikat bermanfaat untuk melatih motorik halus anak, terutama keterampilan jari jemarinya. Semakin terampil anak dalam menggunakan jari-jarinya, maka akan semakin baik pula manfaatnya, terutama saat anak masuk sekolah nanti. Saat anak harus menulis dan melakukan aktivitas lainnya. Permainan ini juga bermanfaat untuk melatih konsentrasi dan ketekunan anak. memasukkan satu per satu ronce ke dalam benang memang membutuhkan konsentrasi dan ketekunan. Selain itu, jiwa seni dan kreativitas anak juga terasah. Hal ini terlihat dari berbagai jenis ronce yang mereka hasilkan. Meronce adalah suatu cara membuat benda hias atau benda pakai yang dilakukan dengan cara menyusun bagian-bagian bahan yang berongga atau sengaja dilubangi dengan menggunakan bantuan benang, tali dan sejenisnya. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak dapat berkembang secara optimal dan dapat melakukan tugas dengan lancar tanpa adanya gangguan pada gerakan otot. Oleh karena itu, pendidikan yang kreatif sangat diharapkan agar anak merasa senang, aman, nyaman dan tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar sehingga anak dapat berkembang secara optimal (Endayanti, 2013). Meronce pada anak usia dini merupakan pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi anak, selain menyenangkan, kegiatan meronce juga untuk melatih motorik halus anak, melatih konsentrasi anak, kecepatan dan melatih ketelitian menggunakan jari jemari dalam kehidupan sehari-hari anak. Kegiatan meronce mudah dipraktekkan dengan anak secara langsung dan juga dapat menumbuhkan kreativitas anak..

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah implementasi mahasiswa dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana bagi para mahasiswa untuk menyalurkan ilmu pengetahuannya yang diperoleh di bangku perkuliahan untuk membantu memajukan dan mensejahterakan masyarakat. Pengabdian pada masyarakat juga menjadi wadah untuk para mahasiswa memperluas jaringan dan relasi dalam hidup bermasyarakat.

Salah satu program kerja yang diusulkan oleh Tim KKN Reguler UMG Kelompok 14 prodi PIAUD yakni dengan dengan kegiatan meronce kalung berwarna merah putih yang melambangkan bendera indonesia, dikarenakan pada

saat pelaksanaan pembelajaran meronce tersebut dilaksanakan pada saat perayaan 17 agustus di TK Aisyiyah 24 Jompong yang terletak di belakang masjid di Kelurahan Brondong Kabupaten Lamongan. Kami memilih program kerja dengan kegiatan meronce agar dapat melatih konsentrasi, melatih ketekunan dan melatih ketelitian menggunakan jari jemari pada anak. Selain itu juga dapat menumbuhkan kreativitas pada anak sejak dini.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Gresik Kelompok 14 Prodi PIAUD ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu dari tanggal 14-16 Agustus 2023. Untuk metode yang kami gunakan dalam pelaksanaan kegiatan program kerja Prodi PIAUD ini menggunakan metode observasi yang meliputi beberapa tahapan diantaranya yaitu tahapan survey lokasi, tahapan observasi, tahapan pelaksanaan, tahapan penilaian, dan dokumentasi.

1. Pertama adalah survey lokasi yaitu dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023 dengan melakukan koordinasi kepala sekolah, guru wali kelas PAUD Aisyiyah 28 Jompong untuk meminta izin terkait pelaksanaan program kerja prodi PIAUD di PAUD Aisyiyah 28 Jompong. Dalam pertemuan ini diperoleh perizinan terkait program kerja prodi PIAUD yang akan dilaksanakan di PAUD Aisyiyah 28 Jompong. Kemudian informasi tersebut dimanfaatkan guna memutuskan jadwal yang akurat dan efektif.
2. Tahap kedua yaitu observasi, dengan melakukan kegiatan membantu mengajar terlebih dahulu sambil mengamati anak-anak ketika kegiatan belajar dimulai. Kegiatan observasi kami mulai 2 hari yakni hari senin dan selasa tanggal 14 dan 15 Agustus 2023. Dalam kegiatan observasi kami juga membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan kegiatan yakni sebagai berikut: (1) Mahasiswa KKN membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Persiapannya diantaranya seperti membantu guru menyiapkan perlengkapan serta media untuk belajar mengajar yang akan dilakukan. (2) Mengikuti kegiatan sebelum kelas dimulai seperti senam di luar ruangan dan berbaris serta berdoa di dalam kelas masing-masing. (3) Sesuai dengan kurikulum yang digunakan di paud tersebut metode yang digunakan ialah: (a) Metode ceramah yaitu menyampaikan penerangan seputar pelajaran yang akan siswa lakukan, (b) Metode diskusi yaitu tanya jawab dan diskusi tentang kegiatan yang telah dijelaskan, (c) Metode penugasan yaitu untuk memantau dan menilai kemampuan siswa dalam mencari solusi terkait kegiatan yang diberikan.
3. Tahap ketiga yaitu tahap pelaksanaan. Kegiatan pelaksanaan program kerja prodi PIAUD berlangsung ditanggal 16 Agustus 2023. Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan secara luring/tatap muka dengan siswa. Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Gresik prodi PIAUD memberikan kegiatan meronce untuk melatih fokus anak serta mewarnai bersama untuk memeriahkan kemerdekaan Indonesia.

4. Yang ke empat yaitu tahapan penilaian, pada tahapan ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program kerja kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Apakah program kerja membantu mengajar serta meronce dapat melatih konsentrasi serta fokus apada anak usia 5-6 tahun yakni di kelas B.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja dengan kegiatan meronce dilakukan selama kegiatan KKN dalam upaya meningkatkan fokus dan melatih anak untuk berkonsentrasi serta sabar dalam melaksanakan tugasnya. Program kegiatan belajar mengajar dengan meronce dilaksanakan pada hari Rabu 16 Agustus 2023 oleh peserta KKN Universitas Muhammadiyah Gresik program studi PIAUD dan dibantu dengan program studi lainnya. Kelas yang kami tuju ialah kelas TK B dengan jumlah anak dalam kelas B sebanyak 20 anak. Kegiatan yang diberikan ialah kegiatan meronce yang hanya dilakukan untuk anak usia 5-6 tahun yaitu di kelas B. Umumnya kegiatan di sekolah tersebut hanya calistung serta mewarnai dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang memadai maka kegiatan dengan media jarang dilakukan. Dari banyaknya kegiatan untuk 6 aspek perkembangan disini kami mengambil fokus aspek motorik anak. Pedoman atau materi kegiatan yang diberikan adalah menyesuaikan dengan STPPA. Adapun dampak dari kegiatan meronce ini adalah: Melatih anak untuk berkonsentrasi untuk memasukkan tali ke dalam lubang kertas merah dan putih untuk dijadikan kalung, Melatih anak untuk sabar dalam melakukan tugasnya. Antusias anak-anak dalam kegiatan meronce kalung Mendidik anak menjadi pribadi sabar dan bertanggung jawab.

Kegiatan awal yang kami lakukan sebelum kegiatan meronce dimulai kami bersama-sama bernyayi lagu 17 Agustus, dengan itu anak-anak dapat mengetahui pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah Hari Kemerdekaan Indonesia. Selanjutnya kami mengeluarkan media yang akan di pakai yaitu kertas buvalo yang sudah di gunting dan tali benang. Kami menjelaskan bagaimana cara meronce dengan baik dan meberikan contoh urutan memasukkan benang ke lubang kertas buvalo yang merah putih, dimana memasukkan benang ke lubang kertas buvalo secara selang seling antara warna merah dan putih serta kami juga memerintahkan kepada anak-anak untuk mengambil warna merah sebanyak 5 buah dan yang warna putih juga 5 buah serta 1 tali benang untuk dimasukkan dan dimasukkan secara selang seling ke dalam tali seperti yang dicontohkan didepan oleh kakak-kakak KKN.

Kegiatan lainnya yakni setelah kegiatan meronce untuk anak kelas B, untuk anak- anak kelas KB dan kelas A seluruhnya mengikuti kegiatan mewarnai bersama dengan tema kemerdekaan.

Dari hasil kegiatan meronce oleh kelas B di PAUD Aisyiyah 28 Jompong yang telah dilakukan, anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan meronce, mereka terlihat tenang dan sabar untuk memasukkan tali kelubang kertas buvalo merah dan putih. Kami mengadakan kegiatan morence diluar kelas dan anak-anak

sangat senang karena suasana yang bebrbeda. Mereka terlihat fokus memasukkan tali ke lubang kertas buvalo dan mereka juga mengingat atas perintah yang kita ucapkan dengan memasukkan secara selang seling antara warna merah dan putih.

Kegiatan meronce yang telah kami lakukan, dengan ini anak-anak dapat terlatih untuk fokus dengan apa yang dikerjakan dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan serta terlatih kesabarannya dalam mengerjakan tugasnya. Selain meningkatkan motorik halus anak, kegiatan ini juga membantu anak untuk berbicara atau meminta tolong kepada teman maupun gurunya untuk membantunya jika kesulitan. Dalam kegiatan ini juga tidak semua anak bisa meronce dengan baik ada yang masih kesusahan dan memerlukan bantuan untuk memasukkan benang kedalam lubang kertas yang telah disediakan. Walaupun anak sudah berusia 5-6 tahun maka tidak semua perkembangan motorik anak itu sama dengan anak seusianya.

Selain itu Mahasiswa KKN Kelompok 14 Universitas Muhammadiyah Gresik Kelurahan Brondong juga melakukan pendampingan dalam mengajar mengaji santri di Taman Pendidikan Al-Quran Baiturrahman. Hal ini dilakukan karena untuk mengisi waktu luang dan juga bentuk pengabdian kepada masyarakat serta lebih mengenal satu sama lain di sekitar kelurahan Brondong. Selain itu, pendampingan mengajar mengaji juga memiliki tujuan untuk meningkatkan minat mengaji sejak usia dini, mengetahui bahwa pembelajaran mengaji sejak usia dini itu penting karena akan lebih mudah dipelajari bagi siswa maupun pengajarnya.

Pendampingan dalam mengajar mengaji dilakukan setiap hari senin, selasa dan rabu di minggu ke 2 selama kegiatan KKN berlangsung, dan dilakukan pada pukul 18.00 sampai 19.30 WIB yang dihadiri 4 mahasiswa KKN kelompok 14 Brondong dari prodi PIAUD yang berkolaborasi dengan prodi PGSD. Selain itu program kerja ini diharapkan dapat meringankan tugas ustadz dalam menjalankan tugasnya. Kedatangan mahasiswa KKN disambut antusias oleh anak-anak TPA Baiturrahman. Sebelum kegiatan dimulai uztadz memimpin anak-anak TPA untuk berdoa, kemudian proses pendampingan diserahkan langsung kepada ustadz dan ustadzah walikelas serta dibantu dengan mahasiswa KKN.



Setelah pendampingan belajar mengaji, selanjutnya yang dilakukan adalah belajar menghafal doa sehari-hari dan menghafal surah pendek. Di TPA Baiturrahman ini menggunakan metode Iqra'. Selanjutnya para santri akan maju persatu untuk membaca buku Iqra'nya. Setelah itu kegiatan selanjutnya sesuai jadwal yang ada di TPA seperti menggambar kaligrafi, menulis surat dan mencari hukum jadwid yang sudah dipelajari santri dan sebagainya. Kegiatan ini berjalan dengan baik dengan antusiasme dari anak-anak TPA Baiturrahman. Belajar mengaji doa sehari-hari diharapkan dapat diamalkan seterusnya oleh anak-anak di sekitar TPA Baiturrahman Kelurahan Brondong. Mahasiswa KKN 14 Universitas Muhammadiyah Gresik Kelurahan Brondong juga mengikuti rapat PHBN (Panitia Hari Besar Nasional) serta karang taruna yang ada di kelurahan brondong untuk ikut serta berpartisipasi menjadi panitia dan juga membantu persiapan acara-acara yang digelar panitia PHBN kelurahan brondong seperti acara lomba gerak jalan tingkat TK, MI, MTS, MA dan untuk umum, serta ada juga lomba karnaval tingkat TK, MI, MTS, MA hingga tingkat RT dan RW dan lomba lainnya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa program KKN Kelompok 14 Universitas Muhammadiyah Gresik dalam membantu mengajar di PAUD Aisyiyah 28 Jompong Kelurahan Brondong, bisa

berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan. Anak-anak juga antusias dalam mengikuti kegiatan meronce yang dipandu oleh mahasiswa KKN kelompok 14 Universitas Muhammadiyah Gresik. Karena dengan kegiatan meronce ini anak-anak dapat terlatih untuk fokus dengan apa yang dikerjakan dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan serta terlatih kesabarannya dalam mengerjakan tugasnya serta meningkatkan motorik halus anak, kegiatan ini juga membantu anak untuk berbicara atau meminta tolong kepada teman maupun gurunya untuk membantunya jika kesulitan. Hal ini tidak lepas dari peran guru di lembaga tersebut yang dengan senang hati memberikan kesempatan serta kepercayaan kepada kami mahasiswa KKN untuk mengisi kegiatan di PAUD Aisyiyah 28 Jompong untuk merealisasikan ilmu yang kami peroleh selama perkuliahan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Endayanti, S. 2013. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Kelompok B Masjid Syuhada. Skripsi Universitas Yogyakarta.
- Fitrianingsih Dwi & Mila Karmila . 2013. Upaya Meningkatkan Konsentrasi Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Kelompok B Tk Pamekar Budi Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.
- Murdiana Fitria. 2018. Proses mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia dini di Tk SBM Insan Globalisasi Lampung. Skripsi Universitas Ilam Negeri Raden Intan Lampung 2018.
- Putri Septian Awallya. 2018. Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Pemanfaatan Media Bahan Bekas Koran di TK Kartika Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2018..